

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu dari rangkaian perjalanan hidup manusia untuk mencapai mutu kehidupan dengan pengembangan kemampuan dan perilaku yang dimiliki individu agar dapat dimanfaatkan di dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, berestetika, kreatif, inovatif, berkepribadian mandiri dan bertanggung jawab seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 nomor 20 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut merupakan cita-cita dan harapan bagi setiap pelaku pendidikan dari setiap lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu yaitu sekolah. Dimulai dari SD (sekolah dasar), SMP (sekolah menengah pertama), dan SMA (sekolah menengah atas) atau SMK (sekolah menengah kejuruan). Seseorang yang pernah duduk di bangku sekolah diharapkan memiliki wawasan, pengetahuan, bahkan kepribadian yang lebih baik dari yang lainnya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dalam keahlian tertentu sebagai bekal memasuki dunia kerja. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dibidang tertentu. Berdasarkan definisi tersebut maka sekolah menengah kejuruan sebagai sub sistem pendidikan nasional seyogyanya mengutamakan mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses di lapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang.

Pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Dalam menghadapi era industri dan persaingan bebas dibutuhkan tenaga kerja yang produktif, efektif, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga mereka mampu mengisi, menciptakan, dan memperluas lapangan kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek yang penting untuk menjadi penentunya. Sebagai kegiatan yang berproses, belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar bukan sekedar aktivitas antara pengajar dan peserta didik yang berada dalam suatu ruangan atau lingkungan, melainkan suatu interaksi orientasi sosial, target, dan memiliki tujuan yang jelas. Guru sebagai pendidik mempunyai kedudukan yang penting serta menjadi ujung tombak yang strategis karena berhadapan langsung dengan sasaran tugasnya, yaitu peserta didik. Guru sebagai pendidik diharapkan mampu melakukan terobosan dan pemikiran yang dapat menyelesaikan permasalahan dan melakukan pengembangan-pengembangan untuk tercapainya tujuan pendidikan membangun manusia seutuhnya baik intelektual maupun moral.

Pada saat proses pembelajaran seorang guru akan dihadapkan dengan sejumlah peserta didik yang memiliki beraneka ragam karakteristik dan kemampuan. Setiap peserta didik memiliki cara dan tingkat yang berbeda dalam menerima setiap pelajaran yang disajikan. Beberapa peserta didik dapat menempuh kegiatan belajar tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami kesulitan. Kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologi, sosiologi, maupun psikologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah yang semestinya.

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Pernyataan di atas diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Burdon (Makmum, 2007, pp. 325-326), sebagai berikut:

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar individu yaitu faktor internal terdiri dari, kondisi kejiwaan (minat, motif, disiplin, rasa percaya diri kurang) dan kondisi jasmani (Keadaan fisik lemah, adanya penyakit yang sulit atau tidak dapat disembuhkan, adanya gangguan pada fungsi indera, kelelahan secara fisik). Faktor eksternal terdiri dari, faktor instrumental (kurikulum, program belajar, fasilitas belajar). Faktor lingkungan (lingkungan sosial, teman-teman sebaya, disintegritas dan harmonisasi keluarga).

Penerapan Rangkaian Elektronika adalah salah satu mata diklat dalam Kurikulum 2013 di SMK Negeri 6. Mata diklat ini diberikan untuk siswa kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 6 Bandung tersebut. Terdapat berbagai macam kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam mata diklat Penerapan Rangkaian Elektronika. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami konsep mengenai Rangkaian Elektronika yang diberikan oleh guru dan menerapkan konsep tersebut pada saat melakukan praktikum. Dengan kata lain, peserta didik diharuskan menguasai konsep secara teori dengan baik agar pada kompetensi dasar lanjutan, peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti alur pembelajaran. Untuk dapat melanjutkan pada kompetensi dasar lanjutan, kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik harus diminimalisir agar peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran.

Mata diklat Penerapan Rangkaian Elektronika penting untuk dipelajari dikarenakan Penerapan Rangkaian Elektronika merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dimiliki siswa Teknik Audio Video. Disisi lain Penerapan Rangkaian Elektronika merupakan bekal utama siswa untuk dapat masuk dalam dunia industri. Selain itu, mata diklat ini berperan penting dalam keberhasilan siswa ketika mengikuti pembelajaran pada kelas XII dan Ujian Kompetensi di kelas XII. Siswa yang tidak dapat menguasai mata diklat Penerapan Rangkaian Elektronika dikhawatirkan akan mengalami kesulitan saat mengikuti mata pelajaran produktif di kelas XII.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata diklat Penerapan Rangkaian Elektronika serta didukung dengan dokumen nilai hasil evaluasi pada umumnya kemampuan peserta didik menunjukkan hasil yang belum optimal. Setelah dilaksanakan ulangan masih banyak peserta didik yang

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

nilainya masih dibawah KKM, hal ini dapat menjadi beban untuk peserta didik pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Hal tersebut dikonfirmasi kepada siswa dengan mewawancarai siswa yang telah menyelesaikan mata diklat penerapan rangkaian elektronika yaitu kelas XII TAV. Siswa kelas XII TAV yang telah diwawancarai menyatakan bahwa mereka sulit untuk memahami penjelasan dari guru mata diklat penerapan elektronika. Selain sulitnya memahami penjelasan guru bidang study mereka juga merasa praktek yang diberikan kurang efektif, dikarenakan alat yang disediakan oleh sekolah kurang memadai sehingga tidak semua siswa dapat mencoba peralatan.

Tabel 1.1 merupakan tabel hasil perolehan nilai ujian semester ganjil dan semester genap siswa SMK Negeri 6 Bandung yang sekarang sudah duduk di kelas XII TAV-4.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Evaluasi

SEMESTER GANJIL	KD1	P1	KD2	P2	KD3	P3	KD4	KD5	V1	V2	V3	UTS
JUMLAH	2388	2686	2674		2549	3007	2637	2647	2720		2727	2538
RATA-RATA	70.24	79.00	78.65		74.97	88.44	77.56	77.85	80.00		80.21	74.65
TUNTAS	18	21	30		29	34	31	31	34		34	20
	53%	62%	88%		85%	100%	91%	91%	100%		100%	59%
TIDAK TUNTAS	16	13	4		5	0	3	3	0		0	14
	47%	38%	12%		15%	0%	9%	9%	0%		0%	41%
SEMESTER GENAP												
JUMLAH	2209		2362	2642	2386		2974	3071	2734		2713	2229
RATA-RATA	66.94		69.47	77.71	70.18		87.47	90.32	80.41		79.79	65.6
TUNTAS	13		22	33	22		33	33	33		33	18
	39%		67%	100%	67%		100%	100%	100%		100%	55%
TIDAK TUNTAS	20		11	0	11		0	0	0		0	15
	61%		33%	0%	33%		0%	0%	0%		0%	45%

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

internal itu sendiri yang mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Serta faktor eksternal meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata diklat penerapan rangkaian elektronika?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan diangkat sebagai berikut:

1. Penelitian ini yaitu hanya pada mata diklat Penerapan Rangkaian Elektronika sesuai dengan kurikulum 2013 Kelas XI TAV semester genap.
2. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII TAV SMK Negeri 6 Bandung atau siswa yang telah menyelesaikan mata diklat Penerapan Rangkaian Elektronk.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata diklat penerapan rangkaian elektronika baik secara internal maupun eksternal.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar, untuk selanjutnya diantisipasi dan ditindak lanjuti,

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sehingga diharapkan guru dapat menentukan metode pembelajaran dan memberi perhatian kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran tercapai.

2. Bagi peserta didik, agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan (input) yang memotivasi peserta didik untuk dapat lebih meningkatkan penguasaan dan pemahaman keterampilan yang berkaitan dengan rangkaian elektronika.
3. Bagi peneliti, agar penelitian ini dapat menjadi sarana aplikasi ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di Departemen Pendidikan Teknik Elektro dan memberikan referensi bagi peneliti lain mengenai penelitian yang bersangkutan.

### **1.6 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi**

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I menjelaskan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

BAB II menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan untuk pembahasan. Adapun teori pendukung tersebut adalah tentang pembahasan mengenai deskripsi kesulitan belajar meliputi pengertian, ciri-ciri, dan faktor faktor kesulitan belajar serta pengenalan pada mata diklat penerapan rangkaian elektronika.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

BAB III menjelaskan mengenai metodologi penelitian, prosedur penelitian, instrumentasi penelitian, teknik analisa data, dan lainnya.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

BAB IV menjelaskan tentang pengelolaan data penelitian, analisis data hasil penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

*FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

BAB V merupakan bagian terakhir dimana pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan saran atau rekomendasi dari hasil penelitian.

**Herni Uswatun Hasanah, 2018**

*FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA SMK DALAM MEMPELAJARI  
MATA DIKLAT PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)